

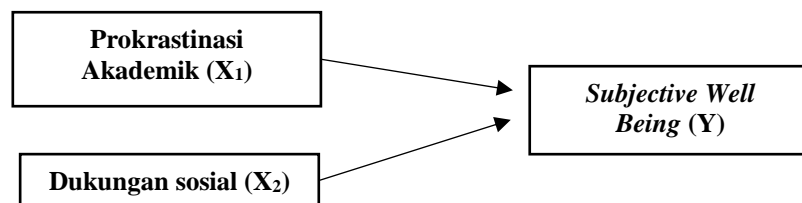
BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan. Bab ini terdiri atas desain penelitian yang digunakan, lokasi dan partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

A. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini akan mampu menjelaskan pengaruh prokrastinasi akademik (X_1) dan dukungan sosial (X_2) terhadap *subjective well-being* (Y). Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Setiabudhi No. 229 Bandung.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013-2015 yang mengontrak skripsi pada tahun ajaran 2018/2019 semester genap. Pemilihan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013-2015 yang mengontrak skripsi pada tahun ajaran 2018/2019 semester genap sebagai partisipan dikarenakan variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi mahasiswa tingkat akhir yang telah mengontrak skripsi selama lebih dari satu semester.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok subjek yang terdapat dalam wilayah tertentu dengan karakteristik yang sama dan dapat digunakan untuk penggeneralisasian (Sumanto, 2014). Populasi dalam penelitian adalah 6516 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013-2015 yang mengontrak skripsi pada tahun ajaran 2018/2019 semester genap.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah subjek yang terdapat dalam suatu populasi, dapat dipilih, dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi (Sumanto, 2014). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017). Peneliti memilih teknik ini karena terdapat pertimbangan dalam menentukan sampel yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013-2015 yang mengontrak skripsi pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = eror level atau tingkat kesalahan (umumnya digunakan 1%, 5%, atau 10% yang dapat dipilih oleh peneliti)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6516 orang dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{6516}{1 + (6516 \times 0,05^2)} = 376,87$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 377 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013-2015 yang mengontrak skripsi pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel X_1 , X_2 , dan Y .

- a. Variabel X_1 : Prokrastinasi Akademik
- b. Variabel X_{2A} : Dukungan Sosial Orang Tua
- c. Variabel X_{2B} : Dukungan Sosial Teman Sebaya
- d. Variabel X_{2C} : Dukungan Sosial Dosen Pembimbing
- e. Variabel Y : *Subjective Well-Being*

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara praktikal. Berikut penjelasan mengenai definisi operasional dari variabel yang akan diteliti.

a. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghindari atau menunda mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.

b. Dukungan (Orang Tua, Teman Sebaya, Dosen Pembimbing)

Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, teman sebaya, dan dosen pembimbing yaitu bantuan secara instrumental dan emosional baik secara langsung maupun tidak langsung berupa bimbingan, pengakuan positif, kedekatan emosional, integrasi sosial, dan kesempatan untuk membantu yang diberikan sehingga individu yang diberi dukungan merasa nyaman dan dicintai serta mampu mengatasi kesulitannya dalam mengerjakan skripsi.

c. *Subjective Well-Being*

Subjective well-being merupakan penilaian seseorang terhadap keseluruhan kehidupannya yang mencakup jumlah emosi negatif dan positif yang dirasakannya, serta seberapa puas dengan kehidupannya secara umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data

dengan cara memberikan suatu daftar yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai suatu masalah atau variabel yang akan diteliti yang kemudian harus diisi oleh partisipan (Narbuko & Achmadi, 2004). Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan secara langsung kepada 140 partisipan dan secara *online* melalui *google form* kepada 242 partisipan. Kuesioner dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian identitas partisipan yang berisi identitas dan data demografis, alat ukur prokrastinasi akademik, alat ukur *subjective well-being*, dan alat ukur dukungan sosial.

F. Instrumen Penelitian

1. Prokrastinasi Akademik

a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik dalam penelitian ini adalah *Tuckman Procrastination Scale* (Tuckman, 1991). Nilai koefisien alfa instrumen ini yaitu 0,86. Instrumen ini terdiri atas 3 subskala dengan 16 item pernyataan. Kalimat item pernyataan disesuaikan dengan konteks penelitian.

b. Pengisian Kuesioner

Partisipan mengisi kuesioner *Tuckman Procrastination Scale* dengan cara memilih salah satu jawaban dari empat pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat tidak menggambarkan diri saya (1), tidak menggambarkan diri saya (2), menggambarkan diri saya (3), dan sangat menggambarkan diri saya (4).

c. Penilaian

Tuckman Procrastination Scale memiliki empat alternatif jawaban yang kemudian dapat dinilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penilaian Instrumen *Tuckman Procrastination Scale*

| Item | Nilai Item | | | |
|--------------------|------------|----|---|----|
| | STS | TS | S | SS |
| <i>Favorable</i> | 1 | 2 | 3 | 4 |
| <i>Unfavorable</i> | 4 | 3 | 2 | 1 |

d. Kisi-kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen *Tuckman Procrastination Scale* :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen *Tuckman Procrastination Scale*

| Dimensi | No Item | | Jumlah |
|--|--------------------------|-------------|-----------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| Kecenderungan untuk menunda menyelesaikan tugas | 1, 2, 3, 5, 8, 9, 13, 15 | 12, 14 | 10 |
| Kecenderungan untuk menghindari kondisi tidak menyenangkan | 4, 10, 11 | 7, 16 | 5 |
| Kecenderungan untuk menyalahkan orang lain | 6 | - | 1 |
| Total item | | | 16 |

2. Dukungan Sosial

a. Spesifikasi Instrumen

Dukungan sosial diukur menggunakan instrumen *Social Provisions Scale* (Weiss, dalam Cutrona & Russell, 1987). Instrumen ini telah diadaptasi dan digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) dengan nilai koefisien alfa dukungan sosial orang tua yaitu 0,835, dukungan sosial teman sebaya yaitu 0,901, dan dukungan sosial dosen pembimbing 0,887. Instrumen terdiri atas 6 subskala dengan masing-masing item 18 pernyataan untuk dukungan sosial orang tua, 24 pernyataan untuk dukungan sosial teman sebaya, dan 24 pernyataan untuk dukungan sosial dosen pembimbing.

b. Pengisian Kuesioner

Partisipan mengisi kuesioner dukungan sosial dengan cara memilih salah satu jawaban dari empat pilihan alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat setuju (4).

c. Penilaian

Dukungan sosial memiliki empat alternatif jawaban yang kemudian dapat dinilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3.3 Penilaian Instrumen Dukungan Sosial

| Item | Nilai Item | | | |
|--------------------|------------|----|---|----|
| | STS | TS | S | SS |
| <i>Favorable</i> | 1 | 2 | 3 | 4 |
| <i>Unfavorable</i> | 4 | 3 | 2 | 1 |

d. Kisi-kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen dukungan sosial :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua

| Dimensi | No Item | | Jumlah |
|-----------------------------------|-----------|-------------|--------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| <i>Relliable Alliance</i> | - | 1, 2 | 2 |
| <i>Guidance</i> | 4 | 3 | 2 |
| <i>Reassurance of Worth</i> | 5, 7, 9 | 6, 8, 10 | 6 |
| <i>Emotional Attachment</i> | 11 | 12, 13 | 3 |
| <i>Social Integration</i> | 14 | 15, 16 | 3 |
| <i>Opportunity for Nurturance</i> | - | 17, 18 | 2 |
| Total item | | | 18 |

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya

| Dimensi | No Item | | Jumlah |
|-----------------------------------|-----------|-------------|--------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| <i>Relliable Alliance</i> | 1, 3 | 2, 4 | 4 |
| <i>Guidance</i> | 5, 6 | 7, 8 | 4 |
| <i>Reassurance of Worth</i> | 9, 11, 13 | 10, 12, 14 | 6 |
| <i>Emotional Attachment</i> | 15, 17 | 16, 18 | 4 |
| <i>Social Integration</i> | 19, 21 | 20, 22 | 4 |
| <i>Opportunity for Nurturance</i> | 23 | 24 | 2 |
| Total item | | | 24 |

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial Dosen Pembimbing

| Dimensi | No Item | | Jumlah |
|-----------------------------------|------------|-------------|--------|
| | Favorable | Unfavorable | |
| <i>Relliable Alliance</i> | 2 | 1, 3 | 3 |
| <i>Guidance</i> | 4, 6, 8 | 5, 7, 9 | 6 |
| <i>Reassurance of Worth</i> | 10, 12, 14 | 11, 13, 15 | 6 |
| <i>Emotional Attachment</i> | 16, 18 | 17, 19 | 4 |
| <i>Social Integration</i> | 20, 22 | 21 | 3 |
| <i>Opportunity for Nurturance</i> | - | 23, 24 | 2 |
| Total item | | | 24 |

3. *Subjective Well-Being*

a. Spesifikasi Instrumen

Aspek kognitif dari *subjective well-being* dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) (Diener, dkk., 1985). Instrumen ini memiliki nilai 0.82. Instrumen ini terdiri atas 5 item pernyataan.

Aspek afektif dari *subjective well-being* dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen *The Positive Affect and Negative Affect Scales* (PANAS) yang disusun oleh Watsons, dkk., (1988). Masing-masing subskala memiliki nilai koefisien alfa 0.88 untuk subskala perasaan positif dan 0.85 untuk subskala perasaan negatif. Instrumen ini terdiri atas 10 item pernyataan perasaan positif dan 10 item pernyataan perasaan negatif sehingga secara keseluruhan berjumlah 20 item.

b. Pengisian Kuesioner

Partisipan mengisi kuesioner *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dengan cara memilih salah satu jawaban dari tujuh alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), agak tidak setuju (3), netral (4), agak setuju (5), setuju (6), dan sangat setuju (7).

Kuesioner *The Positive Affect and Negative Affect Scales* (PANAS) diisi dengan cara memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban, yaitu sangat sedikit (1), sedikit (2), sedang (3), banyak (4), dan sangat banyak (5).

c. Penilaian

Satisfaction with Life Scale (SWLS) memiliki tujuh alternatif jawaban yang kemudian dapat dinilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3.7 Penilaian Instrumen *Satisfaction with Life Scale* (SWLS)

| Item | Nilai Item | | | | | | |
|--------------------|------------|----|-----|---|----|---|----|
| | STS | TS | ATS | S | AS | S | SS |
| <i>Favorable</i> | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| <i>Unfavorable</i> | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

The Positive Affect and Negative Affect Scales (PANAS) memiliki lima alternatif jawaban yang kemudian dapat dinilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3.8 Penilaian Instrumen *The Positive Affect and Negative Affect Scales*

| Item | Nilai Item | | | | |
|--------------------|------------|----|----|---|----|
| | SS | Si | Sd | B | SB |
| <i>Favorable</i> | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <i>Unfavorable</i> | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

d. Kisi-kisi Instrumen

Berikut adalah kisi-kisi instrumen *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *The Positive Affect and Negative Affect Scales* (PANAS) yang item-itemnya adalah *favorable*.

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *The Positive Affect and Negative Affect Scales* (PANAS)

| Instrumen | Dimensi | No Item | Jumlah |
|---|------------------|-------------------------------|-----------|
| <i>Satisfaction with Life Scale</i> (SWLS) | Kepuasan Hidup | 1, 2, 3, 4, 5 | 5 |
| <i>The Positive Affect and Negative Affect Scales</i> (PANAS) | Perasaan Positif | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 10 |
| | Perasaan Negatif | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 10 |
| Total item | | | 25 |

G. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti tahapan sebagai berikut :

1. Adaptasi Bahasa dan *Expert Judgement*

Peneliti mengadaptasi instrumen *Tuckman Procrastination Scale*, *Satisfaction with Life Scale* (SWLS), *The Positive Affect and Negative Affect Scales* (PANAS) yang berbahasa Inggris sehingga perlu diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Peneliti melakukan alih bahasa pada ahli bahasa.

Setelah meakukan alih bahasa penelitian melakukan *expert judgment* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item dalam instrumen

mengukur atribut yang diukur. *Expert judgement* dilakukan oleh Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd., dan Helli Ihsan, M.Si.

2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan kepada 5 mahasiswa tingkat akhir Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang mengerjakan skripsi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipahami atau tidak oleh subjek penelitian.

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada 236 orang partisipan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen dengan menggunakan validitas, reliabilitas, dan analisis item. Proses analisis menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu alat ukur (Azwar, 2015). Alat ukur dikatakan reliabel apabila ketika diujikan kembali pada subjek yang sama menghasilkan data yang cenderung sama.

Pada penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*. Menurut Guilford (1987) *coefficient Reliability* terdiri atas beberapa tingkatan., yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.10 Kategori Reliabilitas Instrumen

| Derajat Reliabilitas | Kategori |
|------------------------------|-----------------|
| $0,90 \leq \alpha \leq 1,00$ | Sangat Reliabel |
| $0,70 \leq \alpha \leq 0,90$ | Reliabel |
| $0,40 \leq \alpha \leq 0,70$ | Cukup Reliabel |
| $0,20 \leq \alpha \leq 0,40$ | Kurang Reliabel |
| $\alpha \leq 0,20$ | Tidak Reliabel |

Tabel 3.11 Reliabilitas Instrumen

| No | Instrumen | Reliabilitas |
|----|--|--------------|
| 1 | <i>Tuckman Procrastination Scale</i> | 0,849 |
| 2 | <i>Satisfaction with Life Scale (SWLS)</i> | 0,822 |
| 3 | <i>The Positive Affect Scale</i> | 0,900 |
| 4 | <i>The Negative Affect Scale</i> | 0,910 |

| | | |
|---|----------------------------------|-------|
| 5 | Dukungan Sosial Orang Tua | 0,892 |
| 6 | Dukungan Sosial Teman Sebaya | 0,892 |
| 7 | Dukungan Sosial Dosen Pembimbing | 0,921 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen yang termasuk ke dalam kategori sangat reliabel yaitu *The Positive Affect Scale* (0,900), *The Negative Affect Scale* (0,910), dan Dukungan Sosial Teman Sebaya (0,921). Sedangkan instrumen *Tuckman Procrastination Scale* (0,849), *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) (0,822), Dukungan Sosial Orang Tua (0,892), dan Dukungan Sosial Teman Sebaya (0,892) termasuk ke dalam kategori reliabel

5. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji validitas konstrak. Analisis item dilakukan untuk mengetahui item mana saja yang layak untuk dipakai dalam penelitian ini. Analisis item diuji dengan menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows*. Item yang layak digunakan adalah item yang memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$ (Azwar, 2015).

a. Prokrastinasi Akademik

Analisis item *Tuckman Procrastination Scale* menunjukkan item 7 dan 11 memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* $\leq 0,30$. Dengan demikian terdapat perubahan item pada TPS. Berikut item terakhir yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik.

Tabel 3.12 Instrumen *Tuckman Procrastination Scale* Sebelum dan Sesudah Uji Coba

| Dimensi | Sebelum Uji Coba | | Setelah Uji Coba | |
|--|----------------------------------|--------|----------------------------------|--------|
| | No. Item | Jumlah | No. Item | Jumlah |
| Kecenderungan untuk menunda menyelesaikan tugas | 1, 2, 3, 5, 8, 9, 12, 13, 14, 15 | 10 | 1, 2, 3, 5, 8, 9, 12, 13, 14, 15 | 10 |
| Kecenderungan untuk menghindari kondisi tidak menyenangkan | 4, 7, 10, 11, 16 | 5 | 4, 10, 16 | 3 |
| Kecenderungan untuk menyalahkan orang lain | 6 | 1 | 6 | 1 |
| Total item | | 16 | | 14 |

b. Dukungan Sosial Orang Tua

Analisis item instrumen Dukungan Sosial Orang Tua menunjukkan semua item memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$. Dengan demikian tidak terdapat perubahan item pada Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua. Berikut item terakhir yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial orang tua.

Tabel 3.13 Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua Sebelum dan Sesudah Uji Coba

| Dimensi | Sebelum Uji Coba | | Setelah Uji Coba | |
|-----------------------------------|----------------------|--------|----------------------|--------|
| | No, Item | Jumlah | No, Item | Jumlah |
| <i>Relliable Alliance</i> | 1, 2 | 2 | 1, 2 | 2 |
| <i>Guidance</i> | 3, 4 | 2 | 3, 4 | 2 |
| <i>Reassurance of Worth</i> | 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 6 | 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 6 |
| <i>Emotional Attachment</i> | 11, 12, 13 | 3 | 11, 12, 13 | 3 |
| <i>Social Integration</i> | 14, 15, 16 | 3 | 14, 15, 16 | 3 |
| <i>Opportunity for Nurturance</i> | 17, 18 | 2 | 17, 18 | 2 |
| Total Item | | 18 | | 18 |

c. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Analisis item instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya menunjukkan item 3, 6, dan 17 memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* $\leq 0,30$. Dengan demikian terdapat perubahan item pada instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya. Berikut item terakhir yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial teman sebaya

Tabel 3.14 Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebelum dan Sesudah Uji Coba

| Dimensi | Sebelum Uji Coba | | Setelah Uji Coba | |
|-----------------------------------|--------------------------|--------|--------------------------|--------|
| | No.Item | Jumlah | No.Item | Jumlah |
| <i>Relliable Alliance</i> | 1, 2, 3, 4 | 4 | 1, 2, 4 | 3 |
| <i>Guidance</i> | 5, 6, 7, 8 | 4 | 5, 7, 8 | 3 |
| <i>Reassurance of Worth</i> | 9, 10, 11, 12, 13, 14 | 6 | 9, 10, 11, 12, 13, 14 | 6 |
| <i>Emotional Attachment</i> | 15, 16, 17, 18 | 4 | 15, 16, 18 | 3 |
| <i>Social Integration</i> | 19, 20, 21, 22 | 4 | 19, 20, 21, 22 | 4 |
| <i>Opportunity for Nurturance</i> | 23, 24 | 2 | 23, 24 | 2 |
| Total Item | | 24 | | 21 |

d. Dukungan Sosial Dosen Pembimbing

Analisis item instrumen Dukungan Sosial Dosen Pembimbing menunjukkan semua item memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$. Dengan demikian tidak terdapat perubahan item pada Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua. Berikut item terakhir yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial dosen pembimbing.

Tabel 3.15 Instrumen Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Sebelum dan Sesudah Uji Coba

| Dimensi | Sebelum Uji Coba | | Setelah Uji Coba | |
|-----------------------------------|---------------------------|--------|---------------------------|--------|
| | No Item | Jumlah | No Item | Jumlah |
| <i>Relliable Alliance</i> | 1, 2, 3 | 3 | 1, 2, 3 | 3 |
| <i>Guidance</i> | 4, 5, 6, 7, 8, 9 | 6 | 4, 5, 6, 7, 8, 9 | 6 |
| <i>Reassurance of Worth</i> | 10, 11, 12, 13, 14, 15 | 6 | 10, 11, 12, 13, 14, 15 | 6 |
| <i>Emotional Attachment</i> | 16, 17, 18, 19 | 4 | 16, 17, 18, 19 | 4 |
| <i>Social Integration</i> | 20, 21, 22 | 3 | 20, 21, 22 | 3 |
| <i>Opportunity for Nurturance</i> | 23, 24 | 2 | 23, 24 | 2 |
| Total Item | | 24 | | 24 |

e. Subjective Well-Being

Analisis item *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *The Positive Affect and Negative Affect Scales* (PANAS) menunjukkan semua item memiliki skor *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,30$. Dengan demikian tidak terdapat perubahan item pada *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *The Positive Affect and Negative Affect Scales* (PANAS). Berikut item terakhir yang digunakan untuk mengukur *subjective well-being*.

Tabel 3.16 Instrumen *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan *The Positive Affect and Negative Affect Scales* (PANAS) Sebelum dan Sesudah Uji Coba

| Instrumen | Dimensi | Sebelum Uji Coba | | Setelah Uji Coba | |
|--|------------------|----------------------------------|--------|----------------------------------|--------|
| | | No Item | Jumlah | No Item | Jumlah |
| <i>Satisfaction with Life Scale</i> (SWLS) | Kepuasan Hidup | 1, 2, 3, 4, 5 | 5 | 1, 2, 3, 4, 5 | 5 |
| | Perasaan Positif | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 10 | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 10 |

| | | | | | |
|---|---------------------|----------------------------------|----|----------------------------------|----|
| <i>The Positive Affect and Negative Affect Scales (PANAS)</i> | Perasaan Negatif | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 10 | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | 10 |
| Total item | | | 25 | | 25 |

H. Teknik Analisis Data

1. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi variabel dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu rentang berdasar variabel yang diukur (Azwar, 2014). Rentang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat rendah – sangat tinggi.

Penentuan rentang setiap kelompok ditentukan berdasarkan rumus di bawah ini :

Tabel 3.17 Kategorisasi Variabel

| | | |
|---------------|---|------------------------------------|
| Sangat Rendah | : | $\mu \leq -1,5\sigma$ |
| Rendah | : | $-1,5\sigma < \mu \leq -0,5\sigma$ |
| Sedang | : | $-0,5\sigma < \mu \leq +0,5\sigma$ |
| Tinggi | : | $+0,5\sigma < \mu \leq +1,5\sigma$ |
| Sangat Tinggi | : | $+1,5\sigma < \mu$ |

Keterangan :

μ = mean

σ = standar deviasi

2. Uji Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi berganda. Teknik regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel prokrastinasi akademik (X_1) dan dukungan sosial orang tua (X_{2A}) terhadap *subjective well-being* (Y), pengaruh variabel prokrastinasi akademik (X_1) dan dukungan sosial teman sebaya (X_{2B}) terhadap *subjective well-being* (Y), dan pengaruh variabel prokrastinasi akademik (X_1) dan dukungan sosial dosen pembimbing (X_{2C}) terhadap *subjective well-being* (Y). Analisis data menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows*.

3. Perhitungan Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif dilakukan untuk mengetahui besaran kontribusi masing-masing variabel (Ghozali, 2011). Perhitungan sumbangan efektif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Gambar 3.2 Rumus Perhitungan Sumbangan Efektif

I. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Tahap Awal

- a. Menelaah fenomena yang sedang terjadi di lingkungan sekitar.
- b. Melakukan studi literatur untuk mendapatkan landasan teori serta informasi, dan menentukan variabel yang sesuai dengan fenomena dan permasalahan yang akan diteliti.
- c. Membuat proposal penelitian berdasarkan panduan pembuatan karya ilmiah yang baku.
- d. Membuat instrumen penelitian berdasarkan teori yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti.
- e. Melakukan *expert judgement* instrumen oleh ahli di bidangnya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mencari partisipan yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
- b. Meminta kesediaan partisipan untuk mengisi kuesioner yang akan terjaga kerahasiaannya.
- c. Menyebarkan kuesioner secara *offline* dan *online* untuk memperoleh data mengenai prokrastinasi akademik, *subjective well-being*, dan dukungan sosial.

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan data yang telah diisi oleh partisipan.
- b. Menyusun data, mengolah data, dan menganalisis data.
- c. Menuliskan laporan hasil dan kesimpulan ke dalam draft skripsi.